

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengolahan data pengeluaran, penggunaan bahan dan hutang dalam pelaksanaan proyek pada PT BANAMBA PUTRATAMA dilaksanakan oleh Bagian Keuangan dan Logistik. Peran Bagian Keuangan dan Logistik sangat penting dalam mewujudkan pengolahan data pengeluaran, penggunaan bahan dan hutang dalam pelaksanaan proyek yang tertib, efisien, efektif, akurat, relevan dan tepat waktu/*real time*.

Akurat berarti menghasilkan informasi yang bebas dari kesalahan – kesalahan yang sering terjadi apabila dokumen yang kita buat banyak. Relevan berarti informasi tersebut memiliki manfaat untuk pemakainya yang dalam hal ini menunjuk pada Bagian Keuangan dan Logistik.

Tepat waktu berarti informasi yang dibutuhkan oleh penerima dalam hal ini tidak boleh terlambat, dikarenakan informasi yang usang tidak akan mempunyai nilai lagi dan informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan, bila pengambilan keputusan tersebut terlambat, maka dapat berakibat fatal. Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Efektif adalah suatu pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya.

Pelaksanaan pengolahan data pengeluaran, penggunaan bahan dan hutang dalam pelaksanaan proyek yang masih manual di PT BANAMBA PUTRATAMA mengakibatkan rekapitulasi dan pelaporan membutuhkan waktu lama, sering terjadi kesalahan dalam perhitungan, penulisan data-data pada dokumen keluaran sering berbeda (inkonsistensi) untuk data yang sama, terjadi pengetikan data yang berulang-ulang (redudansi), arsip laporan sulit ditemukan, tidak lengkap, hilang dan rusak.

Inkonsistensi yang artinya tidak konsisten terhadap apa yang kita pikirkan atau apa yang harus kita tulis dengan apa yang kita aplikasikan.

Redudansi yaitu kejadian berulangnya data atau kumpulan data yang sama dalam sebuah database yang mengakibatkan pemborosan.

1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah-masalah sebagai berikut :

- a. Pelaporan pengeluaran proyek, pelaporan penggunaan bahan dan pelaporan hutang yang ada kurang tertib, efisien, efektif, akurat, relevan dan tepatwaktu/real time.
- b. Kesulitan melakukan pemantauan pengeluaran proyek, penggunaan bahan dan posisi hutang.
- c. Kelemahan-kelemahan proses bisnis yang terjadi dalam melaksanakan tugas Bagian Keuangan dan Logistik diantaranya kesalahan penulisan untuk data yang sama, terlambatnya laporan, data-data yang hilang, kurang lengkap atau rusak dan sulitnya dalam menemukan data-data yang dibutuhkan.

1.3 Tujuan

Tujuan "Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pengeluaran, Penggunaan Bahan dan Hutang dalam Pelaksanaan Proyek pada PT BANAMBA PUTRATAMA" yang dilaksanakan oleh Bagian Keuangan dan Logistik sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi kepada pimpinan selaku penanggung jawab perusahaan dari Bagian Keuangan dan Logistik sebagai pengelola pengeluaran, penggunaan bahan dan hutang dalam pelaksanaan proyek sehingga tercipta komunikasi dua arah tentang, posisi awal, mutasi dan posisi akhir hutang dan rekapitulasi penggunaan bahan.
- b. Memberikan informasi kesesuaian penggunaan bahan dengan Rencana Kebutuhan Bahan (RKB) yang telah ditetapkan.
- c. Memberikan informasi kesesuaian antara pencatatan dengan keadaan fisik dana dan bahan yang dikelola Bagian Keuangan dan Logistik.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, pengetahuan analisa berorientasi objek, dan perencanaan berorientasi objek.

BAB III TINJAUAN ORGANISASI

Dalam bab ini akan dibahas tentang profil perusahaan, kegiatan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, tujuan dan fungsi perusahaan yang terkait dengan bidang kajian.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan secara rinci proses bisnis, activity diagram, analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, use case diagram, deskripsi use case, ERD (Entity Relationship Diagram), transformasi ERD ke LRS (Logical Record Structure), LRS, tabel, spesifikasi basis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulis.